

GAMBARAN INTENSITAS KEBISINGAN DAN KENYAMANAN BELAJAR
SISWA SD NEGERI BANGIREJO 1, KEMANTREN TEGALREJO, KOTA
YOGYAKARTA

Shanti Feriyani Putri¹, Yamtana², Siti Hani Istiqomah³, Sigid Sudaryanto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : shantiferiyani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan jumlah kendaraan di Kota Yogyakarta berdampak pada meningkatnya kebisingan lingkungan, khususnya di kawasan sekolah yang berada di tepi jalan raya. SD Negeri Bangirejo 1 yang terletak di Jalan R.W. Monginsidi, Kemantren Tegalrejo, merupakan salah satu sekolah yang terpapar kebisingan lalu lintas secara terus menerus sehingga berpotensi mengganggu kenyamanan belajar siswa.

Tujuan: Menggambarkan intensitas kebisingan dan tingkat kenyamanan belajar siswa di SD Negeri Bangirejo 1, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengukuran kebisingan dilakukan menggunakan *Sound Level Meter* di ruang kelas IV, V, dan VI selama lima hari pada tiga waktu pengukuran (pukul 08.00, 11.00, dan 14.00 WIB). Kenyamanan belajar dinilai menggunakan kuesioner berisi 10 pertanyaan yang diisi oleh 100 siswa.

Hasil: Rata-rata tingkat kebisingan keseluruhan sebesar 59,49 dB(A), melebihi nilai ambang batas 55 dB(A) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023. Nilai tertinggi tercatat di Kelas 6A sebesar 62,72 dB(A). Hasil Kuesioner menunjukkan 35% siswa terganggu, 47% cukup terganggu, dan hanya 18% tidak terganggu. Sebanyak 93% siswa berharap lingkungan sekolah lebih tenang.

Kesimpulan: Seluruh ruang kelas di SD Negeri Bangirejo 1 tidak memenuhi ambang batas kebisingan dan sebagian besar siswa merasakan gangguan terhadap kenyamanan belajar mereka.

Kata kunci: Intensitas kebisingan, Kenyamanan belajar, Sekolah dasar, Lalu lintas

*DESCRIPTION OF NOISE INTENSITY AND STUDENT LEARNING COMFORT
AT BANGIREJO 1 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL, TEGALREJO DISTRICT,
YOGYAKARTA CITY*

Shanti Feriyani Putri¹, Yamtana², Siti Hani Istiqomah³, Sigid Sudaryanto⁴
^{1,2,3,4}*Department of Environmental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping Sleman
Email: shantiferiyani@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *The increasing number of vehicles in Yogyakarta City has contributed to rising environmental noise, particularly in schools located along busy roads. SD Negeri Bangirejo 1, situated on Jalan R.W. Monginsidi, Tegalrejo District, is continuously exposed to traffic noise that potentially disrupts students' learning comfort.*

Objective: *To describe the noise intensity and student learning comfort at SD Negeri Bangirejo 1, Tegalrejo District, Yogyakarta City.*

Method: *This study employed a descriptive approach. Noise measurements were conducted using a Sound Level Meter in classrooms IV, V, and VI over five days at three time points (08.00, 11.00, 14.00 local time). Learning comfort was assessed using a 10 item questionnaire completed by 100 students.*

Result: *The overall average noise level was 59,49 dB(A), exceeding the 55 dB(A) threshold stipulated by Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. The highest value was recorded in Class 6A at 62,72 dB(A). Questionnaire results showed 35% of students were disturbed, 47% were moderately disturbed, and only 18% were undisturbed. A total of 93% of students expressed a desire for a quieter school environment.*

Conclusion: *All classrooms at SD Negeri Bangirejo 1 exceeded the noise threshold, and the majority of students experienced disturbances to their learning comfort.*

Keyword: *Noise intensity, Learning comfort, Elementary school, Traffic noise*